

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN
PENYAKIT ISPA PADA MASYARAKAT DESA TILOTE**

OLEH

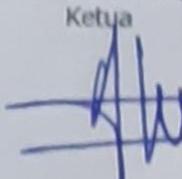
**LIA AMALIA, S.KM., M.Kes.
NIP. 19791129 200501 2 017**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA Pada Masyarakat
2. Lokasi : Desa Tilote Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. LIA Amalia, SKM,M.KES
 - b. NIP : 197911292005012017
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240256079 / lia.amalia_79@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Tilote
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Tilote
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : + 5 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PEMERINTAHAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-



Gorontalo
Ketua

(-. LIA Amalia)
NIP. 197911292005012017

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang menyumbang prevalensi morbiditas yang tinggi pada balita. ISPA merupakan pembunuh balita pertama di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, malaria dan campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta meninggal karena ISPA (1 balita/15 detik) dari 9 juta total kematian balita. Di antara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Target pengabdian ini yaitu masyarakat, ibu hamil, ibu bayi/balita, kader dan aparat desa. Pengabdian dilaksanakan dalam bentuk edukasi/penyuluhan kesehatan pada masyarakat Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, diharapkan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan berperilaku hidup bersih dan sehat serta terjadinya penurunan jumlah penderita ISPA pada balita di Provinsi Gorontalo khususnya di Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abtrak.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
Bab II Target dan Sasaran Khalayak.....	3
2.1 Target Kegiatan.....	3
2.2 Sasaran Khalayak.....	3
Bab III Metode Pelaksanaan.....	4
3.1 Judul Kegiatan.....	4
3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan.....	4
3.3 Metode Kegiatan.....	4
3.5 Peserta Kegiatan.....	4
Bab IV Biaya Pengabdian	5
Bab V Hasil Pengabdian.....	6
5.1 Hasil.....	6
5.2 Output.....	7
5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	7
Bab VI Penutup	8
6.1 Simpulan.....	8
6.2 Saran.....	8
Daftar Pustaka.....	9
Lampiran - lampiran	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mortalitas dan morbiditas di Indonesia serta negara berkembang masih merupakan masalah kesehatan yang cukup besar, khususnya angka mortalitas bayi dan balita masih cukup tinggi. Pada masa bayi dan balita daya tahan atau antibodi masih dalam keadaan yang belum cukup kuat, sehingga dapat menimbulkan risiko terjadinya penyakit atau infeksi sangat tinggi (Maitatorum, E. & Zulaekah, 2011). Berdasarkan SDKI tahun 2018 angka mortalitas bayi di Indonesia sebesar 24/1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka mortalitas balita 32/1.000 kelahiran hidup. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang menyumbang prevalensi morbiditas yang tinggi pada balita (Schuetz, P. *et al*, 2012; Nair, H. *et al* dan Nurwijayanti, 2016).

ISPA merupakan pembunuh balita pertama di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, malaria dan campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta meninggal karena ISPA (1 balita/15 detik) dari 9 juta total kematian balita. Di antara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Bahkan karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA/Pneumonia disebut sebagai pandemi yang terlupakan atau *forgetten pandemic*. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga pneumonia disebut juga pembunuh balita yang terlupakan atau *forgetten killer children* (Unicef/WHO, 2008).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengendalikan penyakit ISPA, diawali tahun 1984 pengendalian ISPA di tingkat global oleh WHO (Kemenkes, 2012), akan tetapi sampai saat ini, upaya tersebut belum memperlihatkan hasil yang signifikan. Kasus ISPA masih banyak ditemukan di masyarakat, sehingga perlu dukungan keluarga dalam melakukan upaya edukasi dan pencegahan ISPA.

Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat adalah dengan melaksanakan PIS-PK atau Program Indonesia Sehat dengan

Pendekatan Keluarga. Program tersebut merupakan salah satu program utama pembangunan kesehatan yang direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2015-2019, (Prasetyo, 2019). Peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi kepada masyarakat merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan agar masyarakat menyadari bagaimana pentingnya menjaga Kesehatan sehingga masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit, terutama penyakit ISPA.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang penyakit ISPA.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan berperilaku hidup bersih dan sehat.

1.3 Manfaat

Manfaat jangka pendek yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan berperilaku hidup bersih dan sehat dan manfaat jangka panjang diharapkan terjadi penurunan jumlah penderita ISPA di Provinsi Gorontalo khususnya di Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN SASARAN KHALAYAK

2.1 Target Kegiatan

Target pengabdian ini yaitu masyarakat, ibu hamil, ibu bayi/balita, kader dan aparat Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

2.2 Sasaran Khalayak

Khalayak yang menjadi sasaran strategis dalam pengabdian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah pemerintahan Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan atau penyuluhan dengan Judul kegiatan “*Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA pada Masyarakat Desa Tilote*”.

3.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini direncanakan akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 November 2020 di Ruang Aula Kantor Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan.

3.4 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan masyarakat Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

3.5 Materi Kegiatan

Materi pengabdian berisi tentang pengertian, bahaya, tanda-tanda, gejala dan pencegahan ISPA. Adapun materi presentasi yang disampaikan dalam pengabdian tersebut terlampir.

BAB IV
BIA YA PENGABDIAN

4.1 Biaya

Biaya pengabdian menggunakan anggaran pribadi pelaksana kegiatan, sebesar Rp. 1.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut. Adapun rincian anggaran pelaksanaan kegiatan pengabdian terlampir.

Tabel 4.1
Ringkasan Biaya Pengabdian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	300.000
2	Perjalanan	200.000
3	Konsumsi	350.000
4	Hadiah	150.000
Jumlah		1.000.000

BAB V

HASIL PENGABDIAN

5.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “*Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA pada Masyarakat Desa Tilote*” di Aula Kantor Desa Tilote pada tanggal 12 November 2020, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 30 orang yang terdiri dari masyarakat dan mahasiswa.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke kantor Desa Tilote
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Kepala Desa Tilote
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan
Pengabdian diawali dengan acara pembukaan oleh Kepala Desa Tilote.
 - b. Penyampaian materi
Materi penyuluhan disampaikan kepada masyarakat yang terdiri dari kader, ibu hamil, ibu menyusui dan mahasiswa sebagai peserta kegiatan. Materi disampaikan ± 45 Menit.
 - c. Diskusi/Tanya Jawab
Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 3 orang peserta yang bertanya.
dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:
 - ❖ Peserta 1 : Bertanya tentang bagaimana cara mencegah penyakit ISPA jika di dalam rumah terdapat perokok aktif.

Selanjutnya pemateri kembali bertanya kepada peserta, jika peserta berhasil menjawab pertanyaan pemateri maka akan diberikan hadiah. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan ISPA dan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan \pm 30 menit.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta.

5.2 Output

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat dan mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bahaya ISPA dan manfaat kesehatan yang diperoleh jika menghindari mencegah factor determinan penyebab ISPA. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif masyarakat dalam berlomba-lomba menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tentang perilaku hidup bersih dan sehat terutama pencegahan penyakit menular dan manfaat kesehatan yang diperoleh jika bisa menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA pada Masyarakat Desa Tilote dapat terlaksana dengan baik dan output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

6. 2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yakni kader, ibu hamil dan ibu menyusui untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan prevalensi kejadian ISPA pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). “Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan”. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan akut untuk Penanggulangan Pneumonia Balita. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Maitatorum, E. & Zulaekah, S. Status Gizi, Asupan Protein, Asupan Seng Dan Kejadian ISPA Anak Balita Di Perkampungan Kumuh Kota Surakarta. *J. Kesehat.* 1, 21–30 (2011).
- Nair, H. *et al.* Global And Regional Burden Of Hospital Admissions For Severe Acute Lower Respiratory Infections In Young Children In 2010: A Systematic Analysis. *Lancet* 381, 1380–90 (2013).
- Nurwijayanti. Keterkaitan Kekurangan Energi Protein (KEP) Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia (1-5 Tahun). *J. Care* 4, (2016).
- Schuetz, P. *et al.* Procalcitonin to Guide Initiation and Duration of Antibiotic Treatment in Acute Respiratory Infections: An Individual Patient Data MetaAnalysis. *Major Artic.* 55, 651–62 (2012).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Draft Agenda Kegiatan Pengabdian
- Lampiran 2 Rincian Biaya Pelaksanaan
- Lampiran 3 Surat Tugas
- Lampiran 4 Surat Keterangan Pengabdian
- Lampiran 5 Absen Peserta
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7 Materi Pengabdian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1

Draft Agenda Kegiatan Pengabdian

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Hari/Tanggal / Pukul)	Keterangan
Persiapan			
1	Survey Lokasi	Senin, 9 November 2020	
2	Permohonan Izin	Selasa, 10 November 2020	
3	Persiapan Tempat Kegiatan	Rabu, 11 November 2020	
Pelaksanaan		Kamis, 12 November 2020	
4	Pembukaan	Pukul 10.00	
5	Penyampaian Materi	Pukul 10.15	
6	Diskusi/Tanya Jawab	Pukul 11.00	
7	Penutup/Foto Bersama	Pukul 11.30	

Lampiran 2

Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Hrg Peralatan (Rp)/Thn
Pengadaan Spanduk	Bahan Pelaksanaan Kegiatan	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Kertas HVS	Pencetakan Kebutuhan dan Pembuatan Laporan Kegiatan	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Peralatan Tulis	Pencatatan Data Laporan Penelitian	1	Rp.25,000	Rp.25,000
Sewa Kamera	Dokumentasi Kegiatan	1	Rp.200,000	Rp.200,000
Surat Menyurat	Administrasi Pengabdian	1	Rp.25,000	Rp.25,000
Sub Total				Rp.350,000
2. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)/Thn
Biaya survey	Transportasi Survei Lokasi	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Permohonan Izin	Transportasi Pengantaran surat permohonan Izin	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Persiapan Lokasi	Transportasi persiapan tempat pelaksanaan kegiatan	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Pelaksanaan Kegiatan	Transportasi kegiatan	1	Rp.50,000	Rp.50,000
SUB TOTAL (Rp)				Rp.200,000
3. Konsumsi				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)/Thn
Konsumsi Peserta	Snak Peserta Kegiatan	25	Rp.10,000	Rp.250,000
Konsumsi Pemateri dan Undangan	Snak dan Makan Berat	2	Rp.25,000	Rp.50,000
SUBTOTAL (Rp)				Rp.300,000
4. Hadiah				
Kado Hadiah	Hadiah peserta jika menjawab pertanyaan	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp.150,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIKELUARKAN SELAMA PENGABDIAN				Rp.1,000,000

Lampiran 3 Surat Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 808 /UN47.D1/PM.00.03/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
NIP : 19791129 200501 2 017
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Dosen Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas biaya mandiri dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA Pada Masyarakat Desa Tilote yang dilaksanakan di Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

11 November 2020
a.n. Ketua,
Sekretaris LPPM,

Mengotakan
kepada Desa.
Buharudin Ismail

Ningrayati

Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
NIP 197201021998022001

Lampiran 4 Surat Keterangan Pengabdian

SURAT KETERANGAN

Kepala Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo menerangkan kepada:

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

Adalah benar-benar telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat di Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 12 November 2020

Kepala Desa Tilote Kecamatan Tilango
Kabupaten Gorontalo


Burhanudin Ismail

Lampiran 5 Absen Peserta

DAFTAR HADIR KEGIATAN
PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT ISPA PADA MASYARAKAT DESA TILOTE
(12 NOVEMBER 2020)

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	HARIYATI - HASAN.	tilote dusun. I	1	
2	TINGKA PUTRI UTAMA YAHYA	TILOTE Dusun II	2	
3	Sariyana Ali	TILOTE Dusun III	3	
4	Naharia Ishak	- " - " -	4	
5	FERDIYANTI YUSUP	- " - " - II	5	
6	SRI HAPSA DJUMARI	Dusun Tilote dusun III	6	
7	En Wahyuni Abdul	tilote dusun 2	7	
8	CIANTI KOLU	- " - " - I	8	
9	ASOIA GONAR	" " II	9	
10	Erulina Ismail	tilote 2	10	
11	Uliyanti - Husain	" Dusun 3	11	
12	Ramb Ali - Popa	TILOTE Dusun I	12	
13	MUSIA MAIYA	TILOTE Dusun II	13	
14	Rumina Daniel	Dusun III tilote	14	
15	ERMI NIODE	DUSUN I TILOTE	15	
16	Minarsi S. Bantu	tilote	16	
17	Pandah Hapu		17	
18	WISNA NICOLE	TILOTE	18	
19	JULIANERSTAWATI I-LARETO	TILOTE	19	
20	VITANTI SALEH	TILOTE	20	
21	TESYA CATTAVIA MAIT	TILOTE	21	
22	Hurpatri Jato	TILOTE	22	
23	Deliahan T. Samau	tilote	23	
24	Fitriyani A.P Hasan	TILOTE	24	
25	Anggun Kawati	TILOTE	25	
26	Mari Mariyanti Humudji	"	26	
27	Sri Pezeke R. Takuloe	"	27	
28	Siti Nur Am B. Hamid	"	28	
29	Neva Daalwala	"	29	
30	Desni Nakaria Lusi	"	30	

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan





Slide 3

ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT)

- Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari.
- ISPA disebabkan oleh bakteri atau virus atau benda polutan yang masuk melalui saluran pernafasan.
- ISPA yang berlanjut menjadi pneumonia (radang paru-paru) jika tidak segera diobati.
- ISPA yang menjadi pneumonia sering terjadi pada anak-anak terutama apabila terdapat gizi kurang dan dikombinasi dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat.



The infographic on the right provides a visual overview of ISPA. It includes a diagram of the human respiratory system with labels for the nose, throat, and lungs. It lists symptoms such as coughing, sneezing, and difficulty breathing. It also identifies causes like bacteria and viruses, and offers prevention tips such as hand hygiene and avoiding crowded places.

Slide 4

BAGAIMANA GEJALA ISPA ???

- Anak sering batuk
- Kesulitan bernafas
- Sakit tenggorokan
- Pilek, demam
- Sakit telinga, anak rewel
- Kehilangan nafsu makan



The slide features two illustrations. The top one shows a child coughing into their elbow, and the bottom one shows a child looking unwell with their hand to their chest.

Slide 5

TANDA DAN GEJALANYA GIMANA?

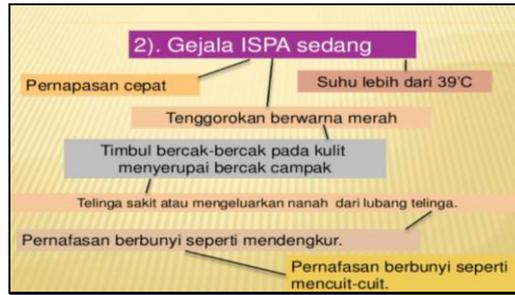
1). Gejala ISPA ringan:

- Batuk
- Serak
- Pilek
- Panas atau demam



The slide includes an illustration of a child coughing into their elbow, enclosed in a circular frame.

Slide 6



Slide 7



Slide 8



Slide 9

ISPA SEDANG

- ✗ Perlu hati-hati
- ✗ Suhu badan lebih dari 39°C,
- ✗ harus mendapat pertolongan petugas kesehatan.



Slide 10

ISPA BERAT

Harus dirawat di rumah sakit atau puskesmas

Perlu mendapat perawatan dengan peralatan khusus seperti oksigen dan infus.



Slide 11

#BAGAIMANA MENCEGAH ISPA??

Pentingnya pemberian makanan bergizi.

Pentingnya Pemberian Imunisasi

Menjaga Kebersihan Lingkungan



Slide 12

APA YANG DILAKUKAN JIKA TERKENA ISPA???

- Hindari berdekatan dengan penderita ISPA
- Perbanyak makan dan minum



Slide 13

- Panas (demam) → memberikan parasetamol atau dengan kompres
- Batuk → memberi obat batuk yang aman yaitu ramuan tradisional



Jeruk
Kecap

<http://www.obatkebatuindonesia.com/>

Slide 14

EDUKASI BAGI IBU

- **PEMBERIAN MAKANAN :**
- Berilah makanan/ASI selama sakit
- Perbanyak jumlahnya setelah sembuh
- Bersihkan lubang hidung bila mengganggu pemberian makanan/ASI
- **PERBANYAK CAIRAN**
- Berilah minum lebih banyak
- Berilah ASI lebih banyak



Slide 15

Hal Penting Lain yang Harus Dilakukan oleh Ibu adalah :

- Bukalah jendela setiap hari agar udara segar dapat masuk ke dalam kamar
- Jaga kebersihan tempat tidur anak, ganti sprei dan jemur kasur seminggu sekali
- Kenakan anak pakaian yang bersih dan dengan bahan yang menyerap keringat



Slide 16

- Hindari penularan dengan mengurangi anak kontak dengan anggota keluarga yang sakit
- Beri ASI secara teratur
- Beri anak makanan yang bergizi
- Imunisasi anak denan lengkap
- Segera ke sarana kesehatan apabila anak menunjukkan gejala-gejala ISPA



Slide 17

10 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI RUMAH TANGGA



Slide 18

TERIMA KASIH



CURRICULUM VITAE

Lia Amalia

+6285240256079

lia.amalia29@gmail.com

Nama	: Lia Amalia, S.KM., M.Kes.	
Tempat / Tanggal Lahir	: Soppeng, 29 Nopember 1979	
NIP	: 19791129 200501 2 017	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Agama	: Islam	
Pendidikan Terakhir	: Strata 2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	
Pekerjaan	: Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo (FOK-UNG)	
Alamat	: Perumahan Kapling Indah Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo Propinsi Gorontalo	
No Handphone	: +6285240256079	
e-mail	: lia.amalia29@gmail.com	

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tingkat	Nama Pendidikan	Tempat	Tahun
Strata Dua (S2)	Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	Universitas Hasanuddin Makassar	2007-2009
Strata Satu (S1)	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Hasanuddin Makassar	1997-2002

RIWAYAT ORGANISASI

Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dalam Th. s/d Th.	Nama Pimpinan Organisasi
IAKMI Propinsi Gorontalo	Wakil Ketua III	2019 - 2021	Dr. Irwan, S.KM., M.Kes.
IAKMI Propinsi Gorontalo	Ketua Departemen Pengembangan Profesi dan Organisasi	2015-2018	dr. . Hj. Nurinda Rahim, MS.
PERSAKMI Propinsi Gorontalo	Ketua II	2014-2018	Adriyanto Abdussamad, S.KM., M.Kes.
IAKMI Propinsi Gorontalo	Wakil Ketua II	2010-2013	dr. H. Mas'ud Ruga Idris

RIWAYAT PENGABDIAN

JUDUL	TAHUN
Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 Dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (Gemasting) Di Masa Pandemi	2020
Pelatihan Antropometri Pada Siswa MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo	2019
Peningkatan Pengetahuan Tentang Higiene Perorangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	2018
Prevalensi Anemia Dan Status Nutrisi Anak Penderita Malaria Falciparum Yang Tinggal Di Daerah Endemik Malaria	2017
Kesehatan Dasar Masyarakat Desa Tilote Kecamatan Tilango Tahun 2016	2016
Studi Kapasitas Paru Masyarakat Buliide Kota Gorontalo	2015

JUDUL	TAHUN
Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Pneumonia</i> Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wongkaditi Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo	2014
Epidemiologi Penyakit <i>Common Cold</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Toto Utara Tahun 2010-2012	2013
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan	2013

DEMIKIAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP INI DIBUAT DENGAN SEBENAR-BENARNYA UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

LIA AMALIA, S.KM., M.Kes.
NIP. 19791129 200501 2017

